

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PMElectric

PT Pura Mayungan adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi listrik yang berkualitas tinggi dan meningkatkan efisiensi dari listrik serta memastikan bahwa listrik tersebut dapat berkelanjutan di tingkat industri, perumahan, dan komersial. PT Pura Mayungan ini didirikan sejak 1975 dan telah berkembang menjadi salah satu perusahaan yang memiliki solusi integrasi dalam pendistribusian LV (*Low Voltage*).

PT Pura Mayungan ini berdiri sebagai produsen *switchboard* atau panel yang dapat di desain dari pembuatannya dan pemeliharaan *switchboard* LV (*Low Voltage*). PT Pura Mayungan juga menawarkan sistem terkait dengan gardu induk kompak, transformator, dan busduct atau busway. Busduct adalah saluran distribusi daya yang tertutup dan terbuat dari logam dibentuk untuk mengalirkan daya listrik dalam bentuk baris atau bar. Busway adalah saluran distribusi daya yang tertutup dan terbuat dari logam, namun memiliki bentuk yang lebih kompleks dan memiliki sekat penutup yang dimanfaatkan untuk memudahkan instalasi dan perubahan.

Pemain besar dan lama yang telah dibentuk oleh PT Pura Mayungan ini juga dinilai konsisten. Hal tersebut juga didukung dengan adanya kerja sama PT Pura Mayungan dengan PT Arnan Pratama Consultants, PT Metakom Pranata, PT Duta Pratama Engineering, PT PP (Persero) Tbk, dan

lainnya. *Client* yang telah ditangani dari PT Pura Mayungan ini adalah Pertamina, Agung Sedayu Group, Biznet, Kimia Farma, BCA, PT Astra Honda Motor, dan lainnya.

Pabrik dari perusahaan ini berada di Jalan Industri Keroncong No. 95 Jati Uwung – Tangerang, 15134, Banten, Indonesia. Pabrik ini memiliki luas sebesar 3 hektar dan memproduksi lembaran logam CNC (*computer numerically controlled*) dengan memiliki 250 karyawan yang berpengalaman dan berkompeten. Sistem manajemen dari PT Pura Mayungan ini telah terintegrasi dan disertifikasi ISO 9001-2015 terkait manajemen kualitas, ISO 45001 terkait manajemen kesehatan dan keselamatan, ISO 50001 terkait dengan manajemen energi, dan ISO 14001 terkait dengan manajemen lingkungan.

Pada pabrik PT Pura Mayungan lebih berfokus kepada untuk produksi komponen dan panel listrik yang terdiri dari, pembuatan komponen, pembuatan panel listrik, penyusunan komponen, pengecatan panel listrik, proses *quality check*, proses pengecatan, hingga proses packaging.



Gambar 2. 2 Alat Pencetak Komponen Sheet Metal (Dokumentasi Pribadi)

Berikut ini adalah mesin produksi yang digunakan untuk memproduksi komponen dan panel yang akan dilakukan sesuai dengan pesanan atau permintaan dari klien. Area produksi tersebut memiliki beberapa mesin yang dinilai canggih, dalam pembentukan metal hingga produksi panel tersebut.



Gambar 2. 3 Perakitan Panel Listrik (Dokumentasi Pribadi)

Gambar diatas adalah proses pemasangan komponen panel listrik sesuai dengan pesanan dan kebutuhan suatu gedung atau suatu proyek. Pada proses pemasangan ini komponen harus sama dengan pihak teknisi dan estimator. Maka dari itu, pihak lapangan harus melakukan koordinasi dengan pihak teknisi dan estimator terkait dengan komponen.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2. 4 Panel listrik (Dokumentasi Pribadi)

Gambar diatas adalah contoh bentuk panel listrik yang telah melewati proses penyusunan komponen, pengecatan, dan packaging. Panel listrik ini telah siap dikirimkan ke klien dan akan dilakukan proses pemasangan dan penyesuaian tegangan listrik. Bentuk dan desain panel ini biasanya ditentukan dari kontraktor proyek dengan keputusan manajemen kontraktor. Bentuk dan desain panel akan dibuat berdasarkan kebutuhan dan keinginan dari suatu proyek yang disertai dengan kemudahan akses dan kualitas dari panel tersebut.

Selain panel yang bersifat *non-type tested* (produk buatan PT Pura Mayungan dengan komponen yang bersifat kombinasi dari berbagai merek dan komponen produk buatan pabrik), PT Pura Mayungan juga memiliki produk yang bersifat *type tested*. Produk *type tested* merupakan produk yang telah memiliki lisensi keujian dari suatu merek. PT Pura Mayungan bekerja sama dengan beberapa merek, seperti ABB, Schneider, Siemens, LS Electric, dan Chint, sebagai penghasil komponen dan panel listrik. Panel dari kelima merek tersebut dapat dipesan dan dibentuk oleh PT Pura

Mayungan berdasarkan kebutuhan dan kelengkapan sebuah proyek atau gedung.

PT Pura Mayungan memiliki beberapa lini bisnis, seperti PMElectric, PMTE, dan PME. Namun, pada laporan kali ini membahas mengenai PMElectric yang berhubungan dengan panel listrik. Hal ini juga dinilai dari penulis yang melakukan magang di PT Pura Mayungan bagian PMElectric. Maka dari itu, pada bahasan laporan kali ini berfokus kepada teknik *Marketing* atau pemasaran yang dilakukan di PMElectric

2.1.1 Visi Misi

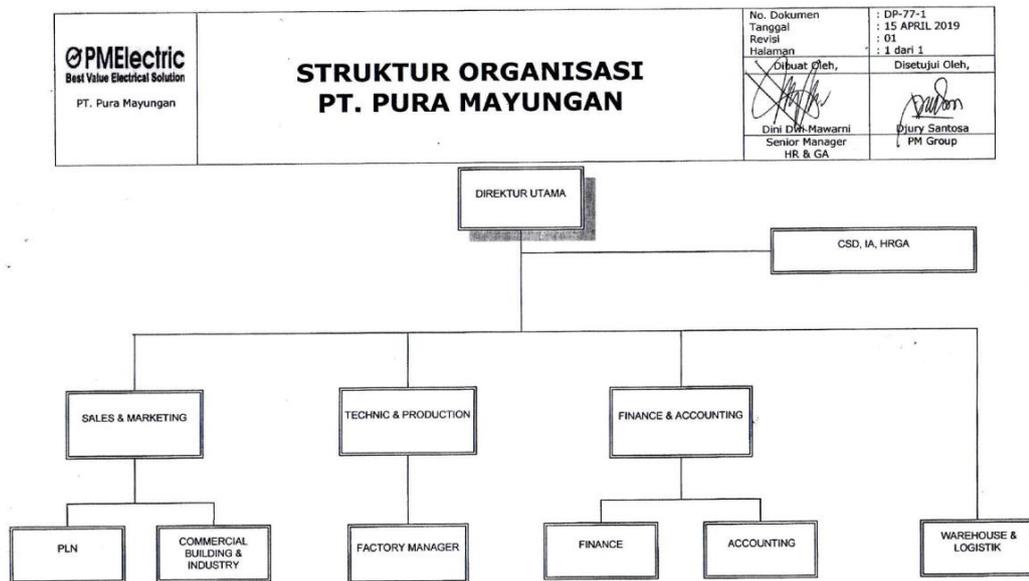
1. Visi

Berusaha untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam memberikan nilai terbaik untuk solusi kelistrikan dalam memuaskan pelanggan kami dan berkontribusi pada pengembangan infrastruktur listrik di Indonesia.

2. Misi

Kami terus meningkatkan sistem manajemen mutu kami, mengembangkan sumber daya manusia kami, dan berusaha untuk menyediakan produk dan layanan yang berkualitas dan dapat diandalkan dengan layanan pelanggan yang sangat baik dan harga yang kompetitif

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



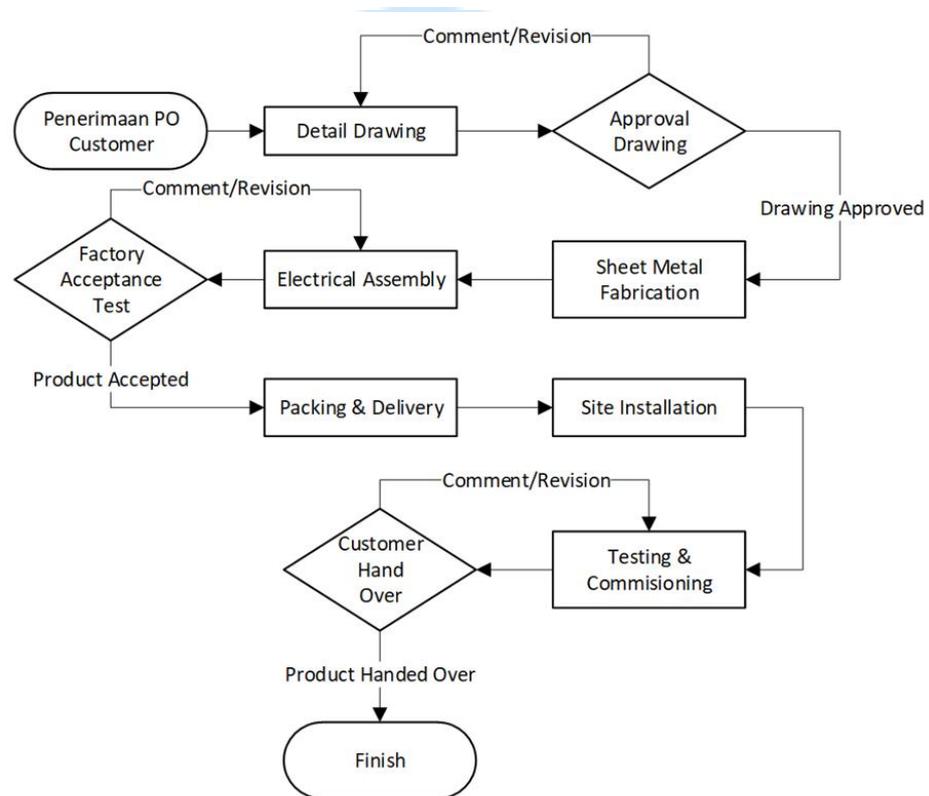
Struktur Organisasi (SO) PM Group

Gambar 2. 5 Struktur Organisasi PT Pura Mayungan

Pada struktur organisasi perusahaan, penulis menduduki posisi **Sales & Marketing** bagian **Commercial Building & Property**. Pada posisi ini, fokus utama bagian pemasaran adalah pencarian proyek terkait dengan suatu proyek yang membutuhkan penyediaan panel listrik. Selain itu, dikarenakan pemasaran di PT Pura Mayungan (PMElectric) telah menjalin hubungan dengan banyak konsultan dan kontraktor maka, fokus utama dari *Sales & Marketing* adalah menjalin hubungan baik dengan kontraktor dan konsultan. Hal tersebut dinilai dari adanya suatu proyek yang didapat berasal dari konsultan dan kontraktor. Maka dari itu, dengan adanya menjalin hubungan baik maka, konsultan dapat memasukkan nama PT Pura Mayungan sebagai penyedia panel listrik di suatu proyek tersebut.

Pada divisi *Marketing*, terdiri dari beberapa tim yakni, Ibu Yanti sebagai supervisi divisi *Marketing & Sales*, Ibu Christine selaku *Senior Marketing*, Ibu Dhea, Pak Anggi, dan Penulis Ryu Ronald Moriensen sebagai karyawan magang. Divisi ini bertanggung jawab untuk melakukan konsultasi terkait dengan KPI mereka kepada Ibu Yanti dan Ibu Christine.

2.3 Project Flow Process



Gambar 2. 6 Project Flow Process PT Pura Mayungan

Bentuk lonjong memiliki tanda awal dan akhir pada saat awal proyek terbentuk. Bentuk persegi panjang menandakan bahwa berjalannya suatu proses proyek. Bentuk segi empat menandakan bahwa adanya persetujuan yang akan diberikan untuk keberlangsungan proyek. Pada bagian ini, penulis yang merupakan divisi *Sales & Marketing* memiliki tanggung jawab dalam Penerimaan PO.

1. Penerimaan PO Customer

Penerimaan *purchase order customer* ini biasanya akan dilakukan oleh bagian *Marketing & Sales* dan akan diterima oleh divisi administrasi. Divisi administrasi akan melakukan *follow up* proyek ke divisi estimator untuk menentukan penggambaran dan estimasi biaya yang akan perlu dikeluarkan. Divisi administrasi dan estimator tentunya bekerjasama dengan divisi *Marketing & Sales*. Hal tersebut dinilai dari setelah adanya *meeting* antara pihak konsultan dan *Sales & Marketing*

terkait suatu proyek, jika dari pihak konsultan telah menyetujui untuk menggunakan PT Pura Mayungan sebagai penyedia panel listrik suatu proyek, maka penerimaan PO tersebut dialihkan ke bagian administrasi yang akan dilanjutkan ke penggambaran panel oleh bagian estimator.

2. *Detail Drawing*

Setelah adanya *purchase order* pihak estimator akan melakukan gambaran terkait dengan panel dan harga yang dibutuhkan.

3. *Approval Drawing*

Setelah adanya penggambaran, terdapat sesi penerimaan atau penolakan terhadap dengan penggambaran panel dan harga tersebut.

4. *Sheet Metal Fabrication*

Proses pembuatan lembaran plat yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pembentukan dari gambar yang telah dibuat.

5. *Electrical Assembly*

Setelah adanya lembaran plat yang telah dibentuk, adanya perakitan kelistrikan pada suatu panel yang telah dibentuk dari lembaran plat yang dibuat sebelumnya.

6. *Factory Acceptance Test*

Setelah adanya perakitan, masuk ke dalam proses pengecekan atau uji coba dari *customer* terhadap panel sebelum dilakukan pengiriman ke tempat *customer*. Pada proses ini *customer* dapat memberikan timbal balik terkait dengan apakah ada yang kurang dan perlu direvisi.

7. *Packing & Delivery*

Setelah proses uji coba dinilai berhasil, maka pihak perusahaan akan melakukan proses pengemasan panel tersebut dan dilakukan pengiriman ke tempat *customer*.

8. *Site Installation*

Setelah produk panel tersebut telah sampai di tempat lokasi *customer*, maka pihak teknisi dari PT Pura Mayungan akan mencoba untuk membantu memasangkan panel tersebut di lokasi pemasangan.

9. *Testing & Commissioning*

Setelah produk telah di pasang dengan benar, maka adanya proses pengecekan keseluruhan dari panel tersebut tentang apakah panel tersebut telah memenuhi standarisasi listrik yang dibutuhkan.

10. *Customer Hand Over*

Setelah proses pengecekan telah memenuhi standar dan dinilai baik, maka adanya penyerahan wewenang panel tersebut kepada *customer*. Pada proses ini, *customer* dapat meminta untuk melakukan pengecekan kembali, jika *customer* merasakan bahwa panel tersebut belum sesuai standarisasi.

11. *Finish*

Jika proses penyerahan wewenang panel telah selesai, maka suatu proyek dinyatakan tuntas. Pihak *customer* juga dapat menyelesaikan pembayaran mereka

